TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.5251

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SOSIAL DAN PRIBADI

Social and Personal Guidance and Counseling Services

Cindy Imroatul Mufidah[1], Marwa Fuha Alilatul Bariza[2], Shiva Nur Aisyah[3], Adistya Aliyus Sholekhah[4], Ratna Rucita Putri[5]
Universitas Negeri Surabaya
24010014076@mhs.unesa.ac.id; 24010014107@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 25, 2025	Mar 8, 2025	Mar 20, 2025	Mar 25, 2025

Abstract

This paper discusses the importance of personal and social guidance in individual development, especially for students, as social beings who are inherently engaged in social interactions. Guidance serves to help individuals recognize themselves, overcome problems, and adapt to their social environment. Through a qualitative literature study approach, this research finds that personal and social guidance aims to develop individuals' potential to become independent in decision-making. Various guidance techniques, such as individual and group counseling, are employed to facilitate student development. Despite challenges such as moral degradation among teenagers and rapid social changes, the role of counselors remains crucial in providing direction and support. In conclusion, personal and social guidance can help individuals develop a positive attitude and enhance their social interaction skills effectively.

Keywords: Social, Personal, Counseling, Guidance

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Makalah ini membahas pentingnya bimbingan pribadi dan sosial dalam perkembangan individu, terutama siswa, karena makhluk social tak lepas dari interaksi sosial. Bimbingan berfungsi untuk membantu individu mengenali diri, mengatasi masalah, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Melalui metode penelitian kualitatif studi literatur, diperoleh pemahaman bimbingan pribadi dan sosial memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi individu agar mandiri dalam pengambilan keputusan. Terdapat berbagai teknik dalam bimbingan, seperti konseling individu dan kelompok, yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti degradasi moral remaja dan perubahan sosial yang cepat, peran konselor sangat penting dalam memberikan arahan dan dukungan. Kesimpulannya, bimbingan pribadi dan sosial dapat membantu individu mengembangkan sikap positif dan kemampuan interaksi sosial yang efektif.

Kata Kunci: Sosial, Pribadi, Konseling, Bimbingan

PENDAHULUAN

Manusia terkahir sebagai makhluk sosial, dan lingkungan sosial membantu individu untuk berkembang dan selalu berinteraksi dengan individu lainnya karena saling membutuhkan bantuan. Oleh karena itu, perlunya individu untuk penyesuaian diri dalam bersikap, bertindak dan berinteraksi. Untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan social siswa, diperlukan ketrampilan social supaya siswa mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Bimbingan adalah suatu bentuk bantuan yang bertujuan membantu individu mencapai perkembangan yang optimal. Bantuan ini tidak berupa materi, melainkan berupa arahan dan bimbingan yang memungkinkan peserta didik atau konseli untuk memahami dirinya sendiri, menentukan arah hidupnya, Mengatasi masalah yang dihadapi serta dapat hidup secara mandiri. Sementara itu, konseling merupakan interaksi antara konselor dan konseli yang bersifat profesional dan bertujuan membantu konseli dalam menyelesaikan permasalahannya. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan, karena jarang terjadi hanya dalam satu pertemuan.

Perkembangan sosial merupakan proses yang kompleks dan dinamis, dimana individu mempelajari dan beradaptasi dengan aturan-aturan sosial. Melalui interaksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat luas, anak-anak serta remaja mengembangkan keterampilan sosial yang esensial, seperti komunikasi yang efektif, kemampuan bekerja sama, serta pemahaman terhadap keunikan dan kelebihan maupun kekurangan orang lain. Pada masa remaja, kemampuan "social cognition" memungkinkan mereka membangun hubungan yang lebih erat dengan teman sebaya serta memperluas jaringan sosial yang lebih luas dan beragam.

Pemahaman akan perkembangan sosial ini mendorong remaja untuk semakin aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka.

METODE

Dalam penelitian ini, kami menerapkan metode kualitatif melalui studi literatur dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat, dan menganalisis referensi serta teori yang berkaitan dengan isu yang kami teliti. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Danial dan Warsinah (2009;80), Studi literatur adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber tertulis, seperti buku dan majalah, yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang sedang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bimbingan Pribadi dan Sosial

Menurut Hidayat, (2019). Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada sesorang atau sekelompok individu, supaya dapat mengembangkan sesuai dengan potensi diri mereka sendiri dan menjadi individu yang mandiri dalam mengambil keputusan.

Kemandirian memiliki lima fungsi utama, yakni: ke-1, memahami diri sendiri serta lingkungan sekitar; ke-2, penerimaan diri dan penempatan diri secara positif; ke-3 pengambilan keputusan; ke-4, pengendalian diri; dan ke-5, merealisasikan potensi diri.

Layanan Bimbingan pribadi dan sosial bertujuan untuk mendukung individu dalam mencapai perkembangan maksimal dengan memberikan petunjuk, sehingga mereka dapat membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang positif dalam kehidupan sosial. Bimbingan ini berfokus pada pembentukan kepribadian dan pengembangan kemampuan individu dalam menghadapi serta menyelesaikan permasalahan pribadi.

Selain itu, bimbingan pribadi dan sosial juga merupakan bentuk dukungan bagi individu dalam memahami diri sendiri serta mengatasi konflik internal, sehingga mereka mampu mengendalikan diri baik dalam aspek personal maupun dalam interaksi sosial..

Tujuan Bimbingan Pribadi dan Sosial

Tujuan utama bimbingan dan konseling pribadi dan sosial secara umum, tujuan pedoman ini adalah untuk membantu individu menjadi mampu melakukannya. 1. Untuk merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran, pengembangan karir, dan penyelesaian kehidupan di masa depan, 2.memaksimalkan seluruh potensi dan upaya yang ada di dalamnya, 3.adaptasi diri anda dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, dan dunia kerja, 4.ada berbagai hambatan dan tantangan muncul dalam proses penelitian, memungkinkan Anda untuk beradaptasi dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, dan dunia kerja.

Sementara itu, tujuan bimbingan konseling pribadi dan sosial menurut Syamsu Yusuf adalah sebagai berikut: 1.Membangun kewajiban yang kuat untuk membangun iman dan nilai-nilai hormat dalam kehidupan pribadi, baik dalam Tuhan, kehidupan pribadi, hubungan dengan teman-teman dari usia yang sama, sekolah, atau masyarakat secara keseluruhan, 2.Dengan menghormati dan mempertahankan setiap gak dan tanggung jawab, kami mengembangkan sikap toleransi terhadap pengikut agama lain, 3.Memahami bahwa hidup dapat bervariasi antara kebahagiaan (hebat) dan kesedihan (bencana) dan dapat memberikan jawaban yang baik setelah agama yang seharusnya, 4.Keyakinan dan penerimaan yang obyektif dan menguntungkan dalam hal kekuatan dan kelemahan fisik dan mental, 5.Bangun sikap positif dan hormati diri sendiri dan orang lain, 6.Kemampuan untuk membuat keputusan yang sehat, 7.hormati orang lain, hormati dia bukan martabat atau harga diri anda, 8.Tanggung jawab mengurus kewajiban atau kewajiban anda, 9.Dapat membangun interaksi sosial yang baik yang di temukan dalam persahabatan, persaudaraan, persahabat antar sesama manusia, 10.Kemampuan untuk memperbaiki konflik (masalah) baik secara internal (itu sendiri) (masalah) dan mereka yang terlibat dengan orang lian, 11.Kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif.

Struktur Komponen Pada Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial

Pada struktur program Bimbingan dan Konseling di klasifikasikan ke dalam 4 (empat) jenis layanan antara lain yaitu :

1. Layanan Dasar Bimbingan

Layanan bimbingan dasar adalah cara metodis untuk membantu siswa melalui berbagai kegiatan. Layanan konsultasi dasar dapat diberikan secara langsung atau tidak langsung melalui sejumlah layanan, antara lain:

a. Bimbingan Klasikal

Pada layanan dasar bimbingan terdapat bimbingan klasikal yaitu sebuah layanan yang secara khusus menyediakan fasilitas untuk pengembangan siswa melalui sesi kontak langsung yang terjadwal, pembicaraan, diskusi dan curah pendapat (brain stroming).

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu bentuk kegiatan atau layanan yang membantu siswa beradaptasi dan memahami lingkungan mereka, termasuk pemahaman terhadap lingkungan, iklim dan budaya sekitar. Dengan adanya layanan orientasi ini dapat membantu siswa belajar tentang budaya yang terdapat di lingkungan tersebut.

c. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa informasi yang dapat dirasa dan digunakan oleh peserta didik, informasi ini dapat berapa komunikasi langsung atau tidak langsung sekaligus. Menawarkan informasi tentang berbagai topik yang mungkin bermanfaat dan dapat membantu bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk memberi informasi untuk membantu siswa mendapatkan semua informasi yang mereka butuhkan tentang masalah pribadi dan sosial.

2. Layanan Resposiv

Layanan resposiv merupakan layanan yang memberikan sebuah bantuan atau solusi alternatif kepada siswa yang mengalami masalah atau yang membutuhkan bantuan segera. Terutama pada gangguan perkembangan pribadi dan sosial. Layanan responsif ini bertujuan untuk membantu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan mereka yang mendesak serta mereka yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas perkembangan mereka. Dalam kerangka kerja layanan responsif, beberapa tindakan yang mungkin dilakukan antara lain:

a. Konseling Individu
b. Konseling Kelompok
c. Rujukan (referral)
d. Kolaborasi (Collaboration)
e. Konsultasi

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual antara lain yaitu layanan yang ditujukan kepada peserta didik untuk pengembangan karakter pada pribadi individu tersebut. Tujuan dari perencanaan individual ini adalah untuk membantu siswa dalam mengatur, melaksanakan, atau merealisasikan rencana yang berkaitan dengan pendidikan, karir, dan kehidupan pribadi dan sosial mereka. Kerangka kerja perencanaan individual dapat digunakan untuk mengembangkan mata pelajaran yang berkaitan dengan domain pribadi dan sosial, seperti keterampilan sosial, penghindaran konflik, konsep diri yang positif, dan memahami orang lain. Konsep diri yang positif, pengarahan diri yang baik, dan kemandirian dalam belajar merupakan indikator kematangan sosial pada peserta, sehingga menjadi topik yang sesuai. Mengenai pendidikan, hal ini dapat berupa strategi pengajaran yang efisien atau pengembangan minat dan keterampilan yang sesuai dengan karakter individu. Terakhir, perencanaan kehidupan profesional, identifikasi karier, dan sikap yang baik tentang tempat kerja adalah tema perencanaan individu di bidang karier.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem adalah layanan terakhir dalam struktur program bimbingan dan konseling pada layanan pribadi dan sosial. Ini merupakan kegiatan yang komprehensif dengan tujuan melestarikan, meningkatkan, dan memperkuat program bimbingan dan konseling layanan bimbingan pribadi dan sosial.

Teknik Bimbingan dan Konseling Pribadi dan Sosial

Menurut ABKIN suatu pedoman pengelanggara bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan. Terdapat beragam metode bimbingan yang dapat diterapkaan untuk mendukung kemajuan siswa, antara lain:

1. Konseling Individual

Konseling individual yaitu suatu bentuk asistensi yang bersifat regeneratif, yang ditunjukan untuk merubah perilaku dan sikap siswa. Konseling ini dilakukan dengan menggunakan via wawancara dan tatap muka bersama siswa yang memiliki kendala dalam menyesuakam diri dengan lingkungan sekitar serta beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya, termasuk masalah penentuan jurusan untuk jenjang selanjutnya.

2. Konsultasi

Konsultasi adalah salah satu metode yang sangat krusial dalam teknik bimbingan karena banyak masalah yang dapat diselesaikan dengan cepat ketika ditangani langsung oleh konselor. Dalam program konsultasi ini dianggap sebagai sebuah proses yang memberikan dukungan teknis kepada guru dan orang tua murid untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh seorang siswa.

3. Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok sebuah dukungan bagi siswa yang dilakukan dalam keadaan kelompok. Bimbingan kelompok ini bertujuan untuk menghindari munculnya hambatan atau kendala pada pribadi siswa. Kegiatan bimbingan kelompok meliputi, penyebaran informasi atau kegiatan kelompok yang berkaitan dengan isu pendidikan, tugas personal dan publik yang tidak disampaikan dalam bentuk pembelajaran. Bimbingan kelompok ini dapat dijalankan melalui tiga kelompok.

4. Konseling Kelompok

Konseling Kelompok adalah suatu bentuk dukungan kepada peserta didik dalam untuk memfasilitasi proses pertumbuhan dalam perkembangannya. Selain berfungsi sebagai pencegahan, konseling kelompok ini juga dapat berperan dalam penyembuhan, dalam pengertian bahwa konseling kelompok menawarkan dan memberikan motivasi kepada siswa-siswa terkait agar dapat mengubah diri mereka sesuai dengan minatnya sendiri.

Tantangan dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial

1. Aspek Pendidikan

Masalah degradasi moral pada remaja tidak berpengaruh pada program layanan bimbingan dan konseling gagal mengatasi masalah tersebut. Tantangan ini terus berkembang seiring dengan perubahan dan perkembangan siswa dalam menghadapi berbagai masalah. Degradasi moral di kalangan remaja merupakan isu yang berkelanjutan dan tetap muncul meskipun berbagai Upaya telah dilakukan oleh konselor. Oleh karena itu, konselor di era milenial dituntut untuk bekerja lebih keras dalam mengatasinya agar tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan Pendidikan nasional serta masa depan siswa.

Layanan Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan memegang peranan penting, tidak dapat dipungkiri banyaknya informasi dan transformasi yang masuk di kalangan masnyarakat menyebabkan masyarakat berpikir, utamanya pada kalangan remaja yang sedang dalam masa tumbuh dan berkembang sehingga mereka membutuhkan seluruh layanan bimbingan pribadi dan sosial agar mereka tidak mengikuti dan terjerumus ke pergaulan yang salah.

Dalam dunia pendidikan, proses mendidik merupakan usaha untuk memberikan pengetahuan, membentuk sikap, serta mengajarkan perilaku kepada individu atau siswa. Harapannya, siswa dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Tantangan bagi konselor dalam menghadapi masalah degradasi moral di era modern semakin kompleks. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kenakalan remaja seperti pergaulan bebas, maraknya kekerasan pada remaja, tawuran, kebiasaan menyontek, serta penyalahgunaan obat-obatan dan berbagai perilaku negatif lainnya. Oleh karena itu, sikap profesionalisme konselor sangat diperlukan dalam menangani berbagai permasalahan moral yang dihadapi remaja saat ini.

2. Aspek Lingkungan

Tantangan yang dihadapi konselor dalam aspek lingkungan berkaitan dengan sikap profesional mereka, terutama dalam hal kompetensi kepribadian sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008. Peraturan tersebut menegaskan bahwa seorang konselor harus memiliki sikap dan pandangan yang positif terhadap manusia sebagai makhluk bermoral, sosial, individu, serta memiliki potensi. Dalam proses pengembangan dirinya, konselor dituntut untuk bersikap fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, mereka juga perlu memahami serta mengikuti perkembangan cara pandang siswa dari generasi milenial.

3. Aspek Kultur

Masyarakat Indonesia yang hidup dalam keberagaman budaya masih memiliki kesadaran yang terbatas terhadap kehidupan, sehingga perkembangannya berjalan dengan lambat. Pergeseran nilai-nilai budaya, khususnya nilai moral, menjadi perhatian serius karena dipengaruhi oleh berbagai perubahan sosial yang terjadi. Terlebih lagi, arus globalisasi semakin mempercepat perubahan tersebut, yang berdampak pada cara pandang dan pola hidup masyarakat.

Dalam aspek budaya, tantangan bagi konselor dalam bersikap profesional tidak hanya terbatas pada perannya sebagai pembimbing di sekolah. Konselor juga diharapkan dapat berperan sebagai penyaring dalam menghadapi berbagai budaya yang masuk di era milenial. Dengan cara ini, konselor dapat menyesuaikan serta menyaring budaya yang berkembang agar perubahan yang terjadi di masyarakat tidak berdampak negatif terhadap kelestarian budaya lokal.

KESIMPULAN

Bimbingan social dan pribadi adalah bentuk pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok individu untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai kemandirian dalam pengambilan keputusan. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu individu memahami diri dan lingkungan, menerima diri secara positif, serta mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan. Melalui bimbingan ini, individu diharapkan dapat merencanakan masa depan, penyesuaian diri ke lingkungan pendidikan, masyarakat, dan dunia kerja, serta mengatasi hambatan yang dihadapi.

Tujuan utama dari bimbingan pribadi dan sosial mencakup pengembangan potensi individu, pembentukan sikap positif, kemampuan berinteraksi sosial, serta penyelesaian konflik baik secara internal maupun eksternal. Program bimbingan ini melibatkan berbagai jenis layanan, termasuk layanan dasar bimbingan, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Teknik-teknik yang digunakan dalam bimbingan pribadi dan sosial seperti konseling individu, konsultasi, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok bertujuan untuk memberikan dukungan yang efektif bagi perkembangan individu. Namun, pelaksanaan bimbingan pribadi dan sosial juga menghadapi tantangan seperti degradasi moral remaja dan perubahan sosial yang cepat. Maka dari itu, konselor sangat berperan penting dalam memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan untuk membantu individu mengembangkan sikap positif serta kemampuan berinteraksi sosial yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhil Hardiansyah. (2020). *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Homeschooling*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 02,

Yunita Dwi Setyoningsih. (2018). *Tantangan Konselor di era milenial dalam mencegah degradasi moral remaja.* Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)

Arifin Hidayat. (2019). *Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Volume 1 Nomor 2

Ina Ambar Wati. (2018). *Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Positif Siswa*.al~Tazkiah, Volume 7, No. 2,

Emmi Khalilah. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa*. JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)

Sahara Arlina Octavia, Anisatun Murtafiah. (2019). *Pelaksanaan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Di SMP Negeri 5 Banguntapan*. Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling

Bakhrudin All Habsy. (2017). *Seni Memehami Penelitian Kuliatatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur*. Jurnal Konseling Andi Matappa

Modul Praktikum Mikrokonseling. (2024). *Modul Praktikum Ketrampilan Dasar Konseling*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan

Indah Lestari, Lestari indah ddk. (2023). *Penerapan Layanan Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di SD*. Annual Guidance and Counseling Academic Forum (2023)

Suharni Suharni, Beny Dwi Pratama. (2016). *Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini*. Annual Guidance and Counseling Academic Forum